

**Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan
Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Umkm *Fashion*
Di Kota Malang Pada Saat Pandemi Covid-19**

Oleh:

Anggita Lira Ardhiyanti *)

N. Rachma **)

Muhammad Rizal *)**

Email: anggitaardhiyanti294@gmail.com

Abstract

This study aims to test the influence of financial knowledge and financial attitudes on financial management behavior in fashion SMEs in Malang City. This research is a quantitative study with data collection techniques using a questionnaire. The sample in this study amounted to 72 respondents. The sampling technique used was purposive sampling method. Primary data processing using multiple regression analysis. The result of this study indicate that simultaneously the variables of financial knowledge and financial attitudes have a positive and significant effect on financial management behavior. Partially the variable of financial knowledge has no positive and significant effect on financial management behavior, and financial attitudes have a positive and significant effect on financial management behavior.

Keywords : Financial Knowledge, Financial Attitudes, Financial Management behavior

Pendahuluan

Latar Belakang

Pandemi covid-19 saat ini terjadi di Indonesia yang mempengaruhi beberapa sektor perekonomian ini pun dialami pada para pelaku UMKM. Terutama pada menurunnya omset pendapatan pada para pelaku UMKM di kota Malang karena pengaruh dari wabah covid-19 tersebut dengan adanya kebijakan-kebijakan dari pemerintah untuk memutuskan mata rantai wabah covid-19 dengan melakukan PSBB Wilayah untuk menjaga keselamatan pada warganya di masa pandemi saat ini. Berdasarkan sampel UMKM data Kemenkop UKM yang dilakukan bulan April 2020, bahwa sejumlah 56% UMKM mengalami omset pendapatan yang menurun adanya pandemi covid-19, 22% lainnya mengalami kesulitan mendapatkan kredit atau pembiayaan, 15% mengalami permasalahan memperoleh barang, 4% kesulitan memperoleh bahan baku. Semua UMKM terdaftar dalam penelitian, UMKM bergerak pada sektor industri mikro terdapat angka sebesar 87.4%. Sehingga terdapat penyebab covid-19 terhadap UMKM mikro.

Negara Indonesia sangat bergantung pada kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tidak perlu diragukan lagi. Berdasar informasi dari Kementerian Bagian Data – Biro Perencanaan Kementerian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia pada tahun 2020, UMKM memberi berbagai jenis kontribusi, diantaranya adalah kontribusi UMKM terhadap penciptaan investasi nasional, Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, kontribusi UMKM dalam penyerapan tenaga kerja nasional, dan kontribusi UMKM terhadap penciptaan

devisa nasional. Secara singkat dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan pilar utama (soko guru) perekonomian Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bagaimana peran UMKM sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sehingga pemberdayaan UMKM merupakan sesuatu yang penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Di era saat ini berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat, hal tersebut menjadikan tatanan komunikasi global menjadi mudah dan efisien. Pengaruh percepatan proses globalisasi menjadikan kehidupan manusia sekarang ini mengalami perubahan terutama di bidang teknologi. Dampak yang paling nyata adalah pada dunia ekonomi dan bisnis sehingga daya saing dan kreativitas menjadi kunci utama untuk sukses. Setiap pelaku bisnis dituntut memiliki keterampilan untuk menciptakan inovasi dan produk baru.

Keberhasilan untuk bertahan dalam masa kritis dan kinerja yang semakin meningkat dari tahun ke tahun tidak menjamin UMKM di Indonesia dapat terlepas begitu saja dari masalah atau kendala dalam menjalankan usahanya. Banyak faktor yang dapat menjadi masalah atau kendala yang di hadapi UMKM di Indonesia, salah satunya dalam perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM. Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep kunci dalam disiplin ilmu keuangan (Mien dan Thao, 2015).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa perumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan?
2. Bagaimana pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan?
3. Bagaimana sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Tinjauan Teori

Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut Ricciardi (2017:13) perilaku manajemen keuangan merupakan suatu disiplin ilmu yang mempuntai berbagai interaksi tentang disiplin ilmu dan akan terus menerus berintegrasi. Hilgert *et Al* (2015:103) perilaku manajemen keuangan merupakan cara seseorang untuk dapat mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki

Pengetahuan Keuangan

Menurut Aminatuzzahra' (2014:12) pengetahuan keuangan adalah bahwa jika ingin memiliki pengetahuan keuangan yang baik, maka seseorang harus mempunyai kemampuan keuangan dan mencoba belajar untuk menggunakan alat keuangan seperti ATM, kartu kredit, cek, uang tunai, dan lain-lain. Dengan alat keuangan ini, seseorang dapat mengembangkan perilakunya dalam mengambil keputusan pada keuangannya.

Sikap Keuangan

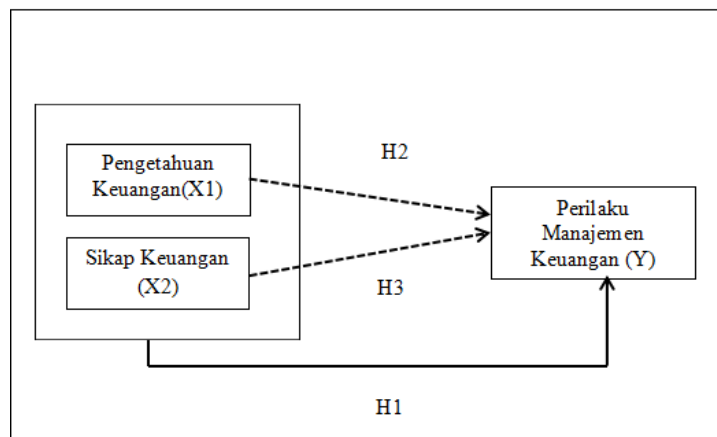
Menurut Michael M. Pompian (2006:4) sikap keuangan adalah aspek pertama berkaitan dengan kepribadian percaya diri investor dalam perilaku keuangan, itu terlepas dari pendekatan untuk karirnya, kesehatannya, keuangannya. Hal ini merupakan keadaan emosional dan seberapa percaya diri investor tentang beberapa hal atau berapa banyak investor cenderung merasa khawatir. Elemen kedua pendekatan yang berkaitan dengan apakah investor berfikir secara metodis, hati-hati, dan analitis dalam perilaku keuangannya atau investor bersifat emosional, intuitif, dan sabar.

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

Kriteria jenis usaha masing-masing-masing atas jumlah aktiva atau hasil penjualan yang mengacu pada UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

	Kekayaan bersih	Penjualan Tahunan
Mikro	Paling banyak Rp50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.	Paling banyak Rp300.000.000
Kecil	Rp50.000.000 – Rp500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.	Rp300.000.000 – Rp2.500.000.000
Menengah	Rp500.000.000 – Rp10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha	Lebih dari Rp2.500.000.000

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan-tinjauan teoritis, sehingga hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁ : Bahwa Pengetahuan Keuangan dan Sikap keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

H₂ : Bahwa Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

H₃ : Bahwa Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berupa data primer. Penelitian ini dilakukan di Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia. Dan dilaksanakan pada bulan Desember 2020 sampai Februari 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pelaku usaha UMKM *fashion* di Kota Malang, Jawa Timur. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini, yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai berikut :

1. Pelaku usaha UMKM yang bergerak dibidang *Fashion* di Kota Malang.
2. Pelaku usaha UMKM yang usahanya masih aktif beroperasi sampai dengan waktu penelitian.
3. Pelaku usaha UMKM yang terdapat pada kategori usaha antara lain jahit perorangan, butik, industri pakaian jadi (koveksi), pendidikan busana, usaha sablon, *reseller* produk *Fashion*/toko/distro, *online shop* dan *drop shipper* produk *Fashion*.

Menurut Malhotra (2006) sampel paling sedikit adalah hasil perkalian empat dari jumlah item. Sehingga perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah $18 \text{ item} \times 4$ sehingga diperoleh hasil 72 sampel.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan kuisioner, yaitu dengan menggunakan *skala likert*.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji Validitas berguna untuk melihat valid tidaknya setiap instrument pada variabel. Valid-nya sebuah data pada tiap variabel ditunjukkan pada nilai KMO (*Kaiser Meyer Olkin*) yang berada pada angka diatas 0,50.

Berikut ini disajikan hasil uji validitas menggunakan SPSS v.25:

No	Variabel	Nilai KMO	Keterangan
1.	Pengetahuan Keuangan	0,611	Valid
2.	Sikap Keuangan	0,672	Valid
3.	Perilaku Manajemen Keuangan	0,677	Valid

Sumber : Data primer diolah tahun 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai KMO 0,611 > 0,50 dari variabel pengetahuan keuangan bisa dianggap lolos uji validitas. Nilai KMO 0,672 > 0,50 dari variabel sikap keuangan bisa dianggap lolos uji validitas. Nilai KMO 0,677 > 0,50 dari variabel perilaku manajemen keuangan bisa dianggap lolos uji validitas. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel valid, karena nilai KMO berada diatas nilai 0,50.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas berfungsi mengukur kestabilan dalam menjawab terkait dengan pertanyaan dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk kuesioner (Sujarweni Wiratna, 2015:110). Pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* untuk mengukur tingkat keandalan masing-masing item variabel. Untuk mengetahui item-item tersebut reliabel atau tidak dapat diketahui dengan nilai koefisien antara 0 sampai 1, jika hasil mendekati nilai 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi reliabilitasnya. Kriteria reliabel yaitu apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

Berikut ini disajikan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS v.25:

Variabel	Nama Variabel	Hasil Uji <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
X1	Pengetahuan Keuangan	0,792	Reliabel
X2	Sikap Keuangan	0,764	Reliabel
Y	Perilaku Manajemen Keuangan	0,746	Reliabel

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa item-item variabel pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2) dan perilaku manajemen keuangan (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel dan bisa digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi data berdistribusi normal atau tidak. “Untuk mengetahui normalitas, dapat dilihat dengan menggunakan *Kolmogorof Smirnov Test*. Dimana dalam pengambilan keputusan adalah, jika nilai Sig. > 0,05 maka berdistribusi normal, jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal”.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Pengetahuan Keuangan	Sikap Keuangan	Perilaku Manajemen Keuangan
N		72	72	72
Normal Parameters ^a	Mean	25.11	25.25	25.45
	Std. Deviation	2.469	3.089	2.987
Most Extreme Difference	Absolute	.099	.103	.100
	Positive	.082	.074	.090
	Negatif	-.099	-.103	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.099	.103	.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078	.055	.072
a. Test distribution is Normal.				

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Pada tabel hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* dari semua variabel memenuhi nilai signifikan, diperoleh variabel X1 yaitu sebesar $0,078 > 0,05$, variabel X2 diperoleh yaitu sebesar $0,055 > 0,05$, dan variabel Y diperoleh yaitu sebesar $0,072 > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan model regresi dapat digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan bertujuan untuk menemukan apakah ada atau tidak korelasi pada variabel independen. Regresi yang dikatakan baik adalah tidak adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen (Ghozali, 2016:154). Pengambilan keputusan yang dipakai dalam uji multikolinieritas adalah, apabila nilai VIF >10 maka akan terjadi multikolinieritas dan apabila nilai VIF <10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Berikut ini disajikan hasil uji multikolinieritas menggunakan SPSS v.25:

Variabel bebas	<u>Tolerance</u>	VIF	Keterangan
X1	0,999	1,001	Bebas <u>Multikoleniaritas</u>
X2	0,999	1,001	Bebas <u>Multikoleniaritas</u>

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Pada tabel dapat diketahui “bahwa nilai VIF variabel pengetahuan dan sikap keuangan berada pada nilai dibawah 10 dan nilai toleransi berada pada nilai diatas 0,1. Maka dapat diperoleh bahwa data tersebut tidak terdapat multikolinieritas”.

Uji Heterokedastisitas

“Guna menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar keputusan dalam Uji Glejser adalah apabila Sig > 0,05 maka tidak terkena heterokedastisitas, dan apabila Sig. < 0,05 maka terkena heterokedastisitas”.

Berikut ini disajikan hasil uji heterokedastisitas menggunakan SPSS v.25:

Variabel bebas	<u>Sig.</u>	Keterangan
X1	1,000	Tidak terjadi <u>Heteroskesdastisitas</u>
X2	1,000	Tidak terjadi <u>Heteroskesdastisitas</u>

Sumber: data pimer diolah tahun 2021

Pada Gambar 4.11 tersebut hasil pengujian menunjukkan bahwa signifikan hasil korelasi dari X1 dan X2 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskesdastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

“Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan dua atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependent untuk mengetahui pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependent.

Berikut adalah tabel dari hasil pengujian dari analisis regresi berganda:

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.505	3.755		2.531	.014
	Pengetahuan Keuangan	.035	.115	.029	.308	.759
	Sikap Keuangan	.597	.092	.617	6.508	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber: data primer diolah tahun 2021

Data tabel diatas menjelaskan hasil uji regresi linier berganda maka dapat diketahui linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 9,505 + 0,035X_1 + 0,597X_2 + e$$

Dari model regresi tersebut, maka dapat dijelaskannya hasil dari regresi berganda sebagai berikut:

- Y = Bila variabel terikat akan diprediksikan oleh variabel bebas. Perilaku Manajemen Keuangan adalah yang menjadi variabel terikat dalam penelitian yang nilainya diprediksi oleh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan.
- a = Nilai 9.505 (positif) adalah hasil dari nilai konstanta, artinya jika variabel pengetahuan keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) nilainya adalah 0, maka variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y) nilainya adalah 9.505.
- b1 = Koefisien regresi variabel Pengetahuan Keuangan (X1) dengan nilai 0,035 (positif), diperoleh bahwa apabila variabel Pengetahuan Keuangan meningkat, maka variabel Perilaku Manajemen Keuangan meningkat, dengan asumsi variabel X2, konstan.
- b2 = Koefisien regresi penelitian variabel Sikap Keuangan (X2) dengan 0,597 diperoleh bahwa apabila variabel penelitian Sikap Keuangan meningkat, maka Perilaku Manajemen Keuangan meningkat dengan asumsi variabel X1, konstan.

Uji Hipotesis

Uji F

Menurut Ghazali (2016:96) mengutarakan bahwa “uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas < nilai signifikan ($Sig < 0,05$), maka model penelitian dapat

digunakan. Sedangkan bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($Sig > 0,05$), maka model penelitian tidak dapat digunakan”.

Berikut ini disajikan hasil uji F menggunakan SPSS v.25:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241.150	2	120.575	21.184	.000 ^b
	Residual	392.725	69	5.692		
	Total	633.875	71			
a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan						
b. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan						

Sumber : Data primer diolah tahun 2021

Variabel pengetahuan keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dijelaskan bahwa “nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha UMKM *Fashion* di Kota Malang”.

UJI t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen atau bisa disebut dengan parsial.

Berikut ini disajikan hasil uji t menggunakan SPSS v.25:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.505	3.755		2.531	.014
	Pengetahuan Keuangan	.035	.115	.029	.308	.759
	Sikap Keuangan	.597	.092	.617	6.508	.000
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan						

Sumber : Data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa:

1) Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai Sig. yang diperoleh variabel pengetahuan keuangan $0,759 > 0,05$. Artinya pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha UMKM *Fashion* di Kota Malang.

2) Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai Sig. yang diperoleh variabel sikap keuangan $0,000 < 0,05$. Artinya sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha UMKM *Fashion* di Kota Malang.

Uji Determinasi

Menurut Ghozali (2016:95) “Uji determinasi (R^2) merupakan uji yang bertujuan untuk mengukur besarnya kontribusi variasi X terhadap Y. Pengambilan keputusan dalam uji detereminasi adalah jika nilai koefisien determinasi antara 0-1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel independen sangat terbatas”.

Berikut ini disajikan hasil uji determinasi menggunakan SPSS v.25:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	.380	.362	2.38572
a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan				

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diperoleh angka R^2 (R square) sebesar 0,362 atau sebesar 36,2% hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan dari Variabel X1 dan X2 terhadap Y sebesar 36,2% sedangkan 63,8% lainnya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil perhitungan telah didapat variabel pengetahuan keuangan dan sikap keuangan diuji secara simultan F menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan hasil ini maka dapat nyatakan bahwa variabel pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara simultan (bersama-sama terhadap perilaku manajemen keuangan).

Berdasarkan pernyataan tersebut dibuktikan dengan skor tertinggi dalam penelitian ini dengan pernyataan “Saya selalu menabung secara periodik atau rutin”, dan skor terendah dalam penelitian ini dengan pernyataan “Di perusahaan saya selalu ada pembuatan anggaran keuangan setiap 1 bulan sekali”. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa responden rata-rata menjawab sangat setuju.

Dari hasil penelitian sejalan dengan penelitian Humaira (2018) tentang “Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan, Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul” secara simultan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

2. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil penelitian ini adalah diketahui bahwa pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan hasil uji t memiliki nilai hitung t 0,308 dengan nilai signifikan $0,0759 > 0,05$. maka hasil diatas menyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dari variabel pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM fashion di Kota Malang.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada pelaku usaha UMKM Fashion di Kota Malang pengetahuan keuangan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, tidak terbukti bahwa seseorang dengan pengetahuan keuangan tinggi memiliki perilaku manajemen keuangan baik, maupun seseorang dengan pengetahuan keuangan rendah memiliki perilaku manajemen keuangan yang buruk. Pengetahuan keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pengetahuan keuangan seseorang terhadap uang berbeda-beda, akan tetapi tidak semua individu dengan pengetahuan keuangan tinggi mampu mengelola perilaku manajemen keuangannya. Pada saat pandemi covid-19 seperti ini pengetahuan keuangan sangat diperlukan oleh pelaku usaha UMKM agar mampu merencanakan keuangan dengan baik, sehingga terhindar dari masalah keuangan perusahaan. Namun kondisi pandemi covid-19 mengakibatkan adanya penurunan omset pendapatan pada pelaku usaha. Penurunan omset pendapatan dimasa pandemi covid-19 berakibat pada berkurangnya pengetahuan keuangan para pelaku usaha mengenai keuangan.

Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan adalah lingkungan, pergaulan dan cara bersosialisasi, kontrol dari orang tua, faktor kebiasaan, locus of control (Joo et al, 2003), perilaku impulsif, kepuasan hidup, stress (Norvilitis dan Maria, 2002), sosialisasi orang tua (Palmer et al ,2001), materialisme (Pinto et al, 2000) dan faktor-faktor psikologis yang sulit diukur dan tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kecenderungan responden mempraktekkan perilaku manajemen keuangan yang diharapkan tidak meningkat secara konsisten seiring dengan pengetahuan keuangan. Hal ini disebabkan perilaku seseorang tidak selalu dipengaruhi tingkat pengetahuan yang dimilikinya, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor psikologis dan emosi (Nababan dan Sadalia, 2012). Kaiser dan Menkhoff (2016) menyimpulkan bahwa financial education di negara dengan pendapatan yang rendah dan menengah kurang efektif sehingga tidak mempengaruhi perilaku keuangan.

Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Herdjiono (2016) tentang “Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income, Terhadap Financial Management Behavior” yang menyatakan pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

3. Sikap Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Dari hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah diketahui bahwa sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan hasil uji t memiliki nilai hitung t 6.508 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. maka hasil diatas menyatakan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM fashion di Kota Malang.

Berdasarkan pernyataan tersebut dibuktikan dengan skor tertinggi dalam penelitian ini dengan pernyataan “Saya membeli barang sesuai dengan kebutuhan”, dan skor terendah

penelitian ini dengan pernyataan “Saya menyimpan uang di bank agar lebih aman”. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa responden rata-rata menjawab setuju.

Semakin seseorang memberikan nilai baik pada sikapnya maka semakin baik seseorang dalam berperilaku dan tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada pelaku usaha UMKM Fashion di Kota Malang dapat dikatakan mereka mempunyai sikap keuangan yang baik, karena mereka telah menentukan dan mengetahui sikap dan perilaku mereka dalam penganggaran.

Dalam ini penelitian sejalan dengan terdahulu Sari (2018) tentang “ Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Internal Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM (Studi Pada Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul” menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Simpulan, Keterbatasan, Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Bahwa terdapat pengaruh secara Simultan antara variabel Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada para pelaku UMKM Fashion di Kota Malang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji F.
- b. Variabel Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada para pelaku UMKM Fashion di Kota Malang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t.
- c. Variabel Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada para pelaku UMKM Fashion di Kota Malang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t.

Keterbatasan

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, di antaranya yaitu:

- a. Sampel yang dipergunakan dalam riset ini hanya pelaku usaha UMKM *Fashion* di Kota Malang.
- b. Responden pada kuesioner menjadi keterbatasan, dikarenakan terkadang jawaban responden kurang benar.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel saja yaitu : Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan sebagai variabel bebas dan Perilaku Manajemen Keuangan sebagai variabel terikat

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan

Pelaku usaha UMKM harus memperhatikan dan peduli untuk mengetahui cara meminimalkan risiko pada perusahaan, sebaiknya para pelaku UMKM menyimpan uang di bank untuk menjaga keamanan uang yang dimiliki, dan para pelaku UMKM sebaiknya

mengelola keuangan perusahaan secara rutin agar mengetahui pengeluaran dan pemasukan seimbang.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut dianjurkan agar:

- 1) Menambah cakupan responden bagi peneliti.
- 2) Dapat menambahkan item pertanyaan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.
- 3) Bisa menambahkan variabel yang berbeda pada penelitian agar memperkuat pendataan.

Daftar Pustaka

- Afdilla, U. B., Wahono, B., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Penghasil Susu Di Pujon (Studi Kasus Pada Koperasi Susu Sae Pujon). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(08).
- Depkop.go.id (2020, 14 November). Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. Diakses Oleh Humas Kementerian Koperasi dan UKM 14 November 2020, dari <http://www.depkop.go.id/read/menkopukm-banpres-produktif-sangat-dibutuhkan-usaha-mikro>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program IBMS SPSS 23 Edisi 7. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hilgert, Marianne A., Hogarth, Jeanne M., & Beverly, Sondra G. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 309-322..
- Irine, H., & Lady, D. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behaviour. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3).
- Joo, S. H., Grable, J. E., dan Bagwell, D. C. 2003. Credit card attitudes and behaviors of college students. *College Student Journal*, 37(3), 405-419.
- Kaiser, Tim dan Lukas Menkhoff. 2016. Does Financial Education Impact Financial Behavior, and If so, When?. *Discussion Papers of DIW Berlin*.
- Kholilah, N.A dan Irmani, Rr. May (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking* Volume 3, No. 1, May 2013, pages 69 – 80.
- Kurniawansyah, D. (2016). Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *UNEJ e-Proceeding*, 832-841.
- Malhotra, Naresh K. 2006, Riset Pemasaran, Pendekatan Terapan. Edisi Keempat. Jilid 2. PT Indeks. Jakarta.
- Michael M. Pompian, 2006.. *Behavioral Finance and Wealth Management*. (New Jersey, Canada: John Wiley & Sons, Inc., Hoboken)

- Mien, Nguyen Thi Ngoc dan Thao, Tran Phuong. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15 Vietnam Conference)
- Nababan Darma dan Isfenti Sadalia. 2013. Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera utara. Media Informasi Manajemen Vol 1 No.1:1-16.
- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, 9(07)
- Norvilitis, J. M., dan Maria, P. S. 2002. Credit card debt on college campuses: Causes, consequences and solutions. College Student Journal, 36(3), 357-364
- Palmer, T. S., Pinto, M. B., & Parente, D. H. 2001. College students' credit card debt and the role of parental involvement: Implications for public policy. Journal of Public Policy & Marketing, 20(1), 105-113.
- Pankow, Debra 2003. Financial, Values, Attitudes and Goals, North Dakota State University Fargo, North Dakota 58105.
- Pinto, M. B., Parente, D. H., & Palmer, T. S. 2000. Materialism and credit card use by college students. Psychological Reports, 86, 643-652.
- Rajna, A., Sharifah, E. W., Al Junid, S & Moshiri, H., (2011). Financial Management Attitude And Practice Among The Medical Practitioners In Public And Private Medical Service In Malaysia. International Journal Of Business And Management, Vi(8).
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2017). What is Behavioral Finance. Business, Education and Technology Journal, 2 (2), 13.
- Sari, S. A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus of Control Internal terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM (Studi pada Sentra Kerajinan Batik di Jawa Tengah) (Doctoral dissertation, STIE YKPN).
- Simamora, Henry. 2010, Manajemen Pemasaran Internasional. Jilid II, Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015, Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Woodyard, A. & Robb, C. (2012). Financial Knowledge and the Gender Gap. Journal of Financial Therapy, Vol. 3, No. 1.

Anggita Lira Ardhiyanti *) adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis

N. Rachma **) adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Muhammad Rizal *) adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis**